

## RINGKASAN EKSEKUTIF

**DENNY ELZA P., 2003.** Analisis Perencanaan Kapasitas Produksi Nata de Coco Dengan Metode Biaya Kapasitas dan Laba di CV. Awal Lestari Jaya . Di bawah bimbingan HAMDANI. M. SYAH dan SRI HARTOYO.

CV. Awal Lestari Jaya (CV. ALJ) yang berlokasi di kota Bogor adalah salah satu perusahaan yang membuat nata de coco sebagai bahan baku industri. Perusahaan tersebut memproduksi sesuai dengan kontrak beli dari perusahaan nata de coco manis dalam kemasan. Produksi nata de coco CV. ALJ dilakukan berdasarkan pesanan oleh tiga perusahaan, yaitu PT. Buatama, PT. Ulga Mandiri Lestari dan CV. Indo Naco Utama. Walaupun peluang meningkat pesat, namun kemampuan CV. ALJ untuk mencapai tujuan peningkatan laba usaha membutuhkan sebuah perencanaan yang tepat. Oleh karena itu, peran perencanaan menjadi sangat penting di dalam pelaksanaan operasi dan pengendalian manajemen. Tanpa adanya perencanaan tersebut, maka usaha nata de coco ini akan mengalami kesulitan dalam memanfaatkan peluang usaha dan mencapai target laba. Manajemen harus menyadari bahwa berubahnya kapasitas produksi, maka berubah pula beban biaya operasi dan juga jumlah produk minimum yang dapat mencapai titik impas, sehingga tingkat laba yang diinginkan harus diperhitungkan secara tepat.

Selain itu, hal yang sangat penting untuk diperhatikan adalah adanya kenyataan adanya perubahan pada biaya-biaya per tahunnya. Biaya-biaya tersebut memiliki kenderungan untuk meningkat. Peningkatan biaya tersebut akan mempengaruhi tingkat titik impas penjualan dan mempengaruhi laba yang akan diperoleh oleh perusahaan. Oleh karena itu, CV. ALJ memerlukan model perencanaan khususnya dalam biaya, kapasitas dan laba yang menjadi dasar dari kegiatan operasional dan kegiatan pengendalian.

Perumusan masalah tersebut adalah: (1) Bagaimana perilaku biaya kegiatan produksi nata de coco? (2) Berapa besar total penerimaan, kapasitas produksi dan biaya pada tingkat titik impas usaha nata de coco? (3) Bagaimana pengaruh penurunan produksi pada suatu sasaran laba, agar unit produksi tidak mengalami kerugian? (4) Bagaimana pengaruh kenaikan biaya terhadap perubahan titik impas? (5) Berapa besar tingkat penjualan yang menghasilkan peningkatan target laba yang diinginkan?

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk : (1) Menentukan model perilaku biaya usaha nata de coco; sebagai dasar perencanaan biaya dan kegiatan produksi. (2) Menentukan nilai dari total penjualan pada titik impas. (3) Menganalisis pengaruh produksi terhadap perencanaan laba. (4) Menganalisis pengaruh kenaikan biaya terhadap perubahan titik impas. (5) Menentukan tingkat penjualan yang menghasilkan peningkatan target laba yang diinginkan.

Metode penelitian yang digunakan dalam penulisan tesis ini adalah metode penelitian deskriptif dengan pendekatan studi kasus, yaitu dengan mempelajari permasalahan pada suatu lingkup tertentu secara terperinci. Studi Kasus Perusahaan yang dipilih dilakukan dengan sengaja (purposive).

Analisis Data yang digunakan adalah Analisis Pemisahan Biaya Tetap dan Biaya Variabel, Analisis Biaya Volume dan Laba dan Analisis Lingkungan Internal dan Eksternal. Pemisahan biaya dilakukan dengan Least-Square Reggression Method. Analisis Biaya Volume laba menghasilkan nilai BEP (break even point), Margin Of Safety (MOS), dan Degree Of Operating Leverage.

Berdasarkan perhitungan pada tahun 2002, maka realisasi biaya berdasarkan perilaku biaya di CV. ALJ adalah biaya tetap sebesar Rp



Hak cipta dilindungi Undang-Undang



Program Pascasarjana Manajemen dan Bisnis  
Institut Pertanian Bogor

MB-IPB

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.  
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



65.618.160 atau 11,29 persen dari total biaya, sedangkan biaya variabelnya adalah Rp 515.651.040 atau 88,71 persen dari total biaya. Analisis biaya kapasitas laba pada tahun 2002 adalah sebagai berikut : (1) Laba sebesar Rp 83.088.690 atau sebesar 13 persen dari total penjualan. (2) Tingkat margin kontribusi yang dimiliki oleh operasi CV. ALJ pada tahun 2002 adalah sebesar Rp 148.706.850 atau setara dengan rasio margin kontribusinya sebesar 22 persen. (3) Titik impas yang kegiatan perusahaan adalah Rp 293.153.560 atau 286.003 kg. (4). Nilai margin pengaman penjualan (MOS) adalah 55,87 persen atau sebesar Rp 371.204.329 dari penjualan tahun 2002. (5) DOL (Degree of Operating Leverage) adalah 1,79.

Berdasarkan analisis sensitivitas operasi terhadap perubahan biaya, maka diketahui bahwa perubahan dalam setiap unit biaya variabel akan merubah rasio margin kontribusi dan titik impas, sedangkan perubahan dalam biaya tetap akan merubah titik impas, tetapi tidak merubah rasio margin kontribusi. Untuk kombinasi perubahan biaya tetap dan biaya variabel pada arah yang sama akan merubah secara drastis titik impas.

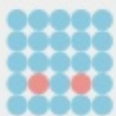
Berdasarkan berbagai skenario terburuk yang mungkin dialami oleh perusahaan adalah biaya variabel meningkat sebesar 27,56 persen dari biaya variabel tahun 2002 menjadi Rp 657.786.643,- dan biaya tetapnya akan meningkat sebesar 12,25 persen menjadi Rp 73.654.651,-. Untuk mengatasinya salah satu langkah yang mungkin dapat diambil manajemen perusahaan adalah menetapkan harga jual baru sebesar Rp 1355 per kg, yang berarti meningkat sebesar 32,23 persen dari harga jual tahun 2002 yaitu Rp 1025 per kg. Harga jual baru tersebut akan menghasilkan keuntungan pada volume 216.543 kg atau 30,08 persen dari kapasitas perusahaan, atau 33,41 persen dari volume penjualan.

Analisis sensitivitas telah menunjukkan, bahwa peningkatan biaya akan mempengaruhi titik impas yang pada akhirnya akan mempengaruhi pencapaian laba. Oleh karena itu perusahaan harus melakukan pengendalian dan pengawasan terhadap biaya-biaya perusahaan.

Berdasarkan target laba perusahaan tahun 2003 sebesar Rp 90.000.000, maka perusahaan harus meningkatkan volume dan nilai penjualannya. Volume produksi yang harus dicapai adalah 678.278 kg, dan nilai penjualannya adalah Rp 695.234.635.

Kata Kunci : Nata de Coco, CV. Awal Lestari Jaya, Akuntansi Manajerial, Analisis Biaya Volume Laba, Least Square Method, Margin Kontribusi, Titik Impas, Margin Pengaman Penjualan, Degree of operating leverage, Analisis Sensitivitas.

Hak cipta dilindungi Undang-Undang



Program Pascasarjana Manajemen dan Bisnis  
Institut Pertanian Bogor

MB-IPB